

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi strategi pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pertanian sirkular melalui pemanfaatan pupuk kompos dari TPS3R Go-Sari di Lumbung Mataraman Kalurahan Guwosari, (2) mengetahui elemen pendukung dan penghambat strategi pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pertanian sirkular melalui pemanfaatan pupuk kompos dari TPS3R Go-Sari di Lumbung Mataraman Kalurahan Guwosari. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025-Januari 2026. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul. Metode dasar yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara bersama dengan 8 informan. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang diperoleh dari uji keabsahan melalui metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan dilakukan berdasarkan kerangka kerja ACTORS (*Authority, Confidence & Competence, Trust, Opportunities, Responsibilities, Support*) oleh BUMKal Guwosari sebagai lembaga pemerintahan yang mengintegrasikan pengelolaan sampah dengan pertanian sudah cukup efektif. Namun, kualitas pupuk kompos yang belum optimal dan pemanfaatan yang masih terbatas menjadi penghambat strategi pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pertanian sirkular. Adapun saran penelitian yaitu pengoptimalan kualitas pupuk kompos yang dihasilkan oleh TPS3R Go-Sari serta pendampingan yang lebih intensif bagi masyarakat untuk keberlanjutan pertanian sirkular di Kalurahan Guwosari.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, pertanian sirkular, TPS3R, ACTORS, pupuk kompos.

ABSTRACT

This research aims to: (1) identify community empowerment strategies in supporting circular agriculture through the utilization of compost fertilizer from TPS3R Go-Sari at Lumbung Mataraman Guwosari Village, and (2) determine the supporting and inhibiting elements of these strategies. The research was conducted from November 2025 to January 2026. The research location was purposively determined in Guwosari Village, Pajangan Sub-District, Bantul Regency. This study employed a qualitative research method, conducting interviews with 8 informants. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, with validity tested using source triangulation. The results indicate that the empowerment strategy implemented by BUMKal Guwosari, based on the ACTORS framework (Authority, Confidence & Competence, Trust, Opportunities, Responsibilities, Support), has been quite effective in integrating waste management with agriculture. However, suboptimal compost quality and limited utilization remain key inhibitors. This study suggests optimizing the quality of compost produced by TPS3R Go-Sari and providing more intensive assistance to the community to ensure the sustainability of circular agriculture in Guwosari Village.

Keywords: *community empowerment, circular agriculture, TPS3R, ACTORS, compost.*